



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM. 16 402 00179

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.

SKRIPSI

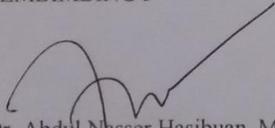
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

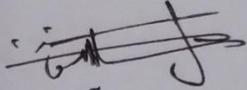
MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM. 16 402 00179

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Musdalifah Sihombing**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 November 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

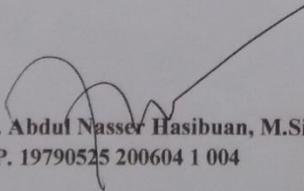
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Musdalifah Sihombing** yang berjudul "**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Musdalifah Sihombing**
NIM : 16 402 00179
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 November 2020

Saya yang Menyatakan,



MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM. 16 402 00179

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musdalifah Sihombing
NIM : 16 402 00179
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 November 2020

Yang menyatakan,



MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM. 16 402 00179



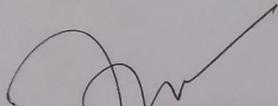
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

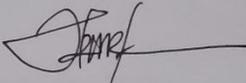
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM : 16 402 00179
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

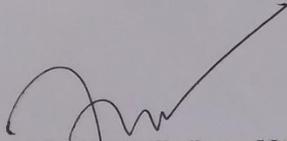
Ketua

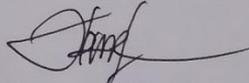
Sekretaris

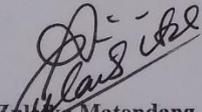

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

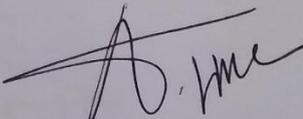

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005


Zulhika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/22 April 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,74
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER),
EARNING PER SHARE (EPS) DAN NET PROFIT
MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PADA PT. ADHI KARYA (Persero)
Tbk.**

**NAMA : MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM : 16 402 00179**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 22 Juni 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM : 16 402 00179
JUDUL : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan data harga saham pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2009-2020 ada yang mengalami peningkatan dan juga penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan maupun penurunan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, teori pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini terdiri dari 45 sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu seluruh laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan I.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,978 < -2,01954$) dan signifikansi $0,005 < 0,05$. *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,259 > -2,01954$) dan signifikansi $0,797 > 0,05$. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,195 < 2,01954$) dan signifikansi $0,847 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji F diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,900 > 2,83$) dan signifikansi $0,015 < 0,05$. R Square penelitian ini sebesar 0,222 atau 22,2% yang berarti *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* memiliki kontribusi sebesar 22,2% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta Halomoan Sihombing dan Ibunda tercinta Misbah Hannum Nasution beserta saudara-saudari peneliti yaitu Amaluddin Sihombing, Siti Khadijah Sihombing, Nur Ainun Sihombing dan Fahrina Sry Wulan yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat seperjuangan Riska Yanti Batubara, Sri Wahyuni, Sri Rosalina, Nora Angraini dan Ainun Fadilah Harahap serta teman kos saya Nur Atikah Lubis yang telah kebersamai dalam suka duka dan menjadi saksi perjuangan peneliti.
9. Untuk sahabat Erfamiginesta, Rezky Amelia Usman Pasaribu, Jubaidah Hutabarat, Jaswarman Lubis dan Febriand Sandy Tarihoran.
10. Untuk teman-teman asrama tercinta Devi Hardianti, Afifah Khairani, Nur Rahma, Nadia Elena Siregar, Ummi Mariana Siregar, Murni Safitri Sihombing, Mahda Lubis, Marlina Siregar, Misrah Hasibuan serta rekan-rekan KKL, rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. serta pejuang subuh dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 27 November 2020

Peneliti,

MUSDALIFAH SIHOMBING
NIM. 16 402 00179

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif	ā	a dan garis

	atau ya		atas
ي...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Harga Saham	13
a. Pengertian Harga Saham	13
b. Jenis-Jenis Harga Saham	14
c. Volatilitas Harga Saham	15
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham ..	16
e. Analisis Saham	17
f. Jual Beli Saham dalam Perspektif Islam	18
g. Dasar Hukum Saham Syariah	20
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	22
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	22
b. Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	23

c. Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	24
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	25
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS)	25
b. Jenis-Jenis <i>Earning Per Share</i> (EPS)	27
4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	28
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Studi Kepustakaan	35
2. Studi Dokumentasi	35
F. Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji Normalitas	36
3. Asumsi Klasik	37
a. Uji Multikolinearitas	37
b. Uji Autokorelasi	37
c. Uji Heterokedastisitas	38
4. Uji Hipotesis	38
a. Uji Parsial (Uji t)	38
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	39
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
6. Analisis Regresi Berganda	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	42
1. Sejarah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	42
2. Struktur Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	43
3. Visi dan Misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	45
B. Deskripsi Data Penelitian	45
1. Harga Saham	45

2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	48
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	51
4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	54
C. Hasil Analisis Data Penelitian	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Uji Normalitas	59
3. Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinearitas	59
b. Uji Autokorelasi	60
c. Uji Heterokedastisitas	61
4. Uji Hipotesis	62
a. Uji Parsial (Uji t)	62
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
6. Analisis Regresi Berganda	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: DER, EPS, NPM dan Harga Saham	3
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	29
Tabel IV.1	: Data Harga Saham	46
Tabel IV.2	: Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	48
Tabel IV.3	: Data <i>Earning Per Share</i> (EPS)	51
Tabel IV.4	: Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	54
Tabel IV.5	: Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.9	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel IV.10	: Hasil Uji Parsial	62
Tabel IV.11	: Hasil Uji Simultan	64
Tabel IV.12	: Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	65
Tabel IV.13	: Hasil Analisis Regresi Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konsep	31
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Mentah Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009-2020
- Lampiran 2 : Data Mentah *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009-2020
- Lampiran 3 : Data Mentah *Earning Per Share* (EPS) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009-2020
- Lampiran 4 : Data Mentah *Net Profit Margin* (NPM) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009-2020
- Lampiran 5 : Tabel t
- Lampiran 6 : Tabel F
- Lampiran 7 : *Output* Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 : *Output* Uji Normalitas
- Lampiran 9 : *Output* Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 : *Output* Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 : *Output* Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12 : *Output* Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 13 : *Output* Uji Signifikan Simultan (Uji F)
- Lampiran 14 : Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu perusahaan yaitu tersedianya dana. Dengan menjual saham kepada publik di pasar modal merupakan salah satu upaya perusahaan dalam memperoleh modal untuk mengembangkan bisnisnya.

Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.¹ Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.² Naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa akan berdampak pada perubahan harga saham, sehingga keadaan tersebut harus dapat selalu diwaspadai oleh para investor.

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Semakin banyak investor berkeinginan untuk membeli atau menyimpan saham perusahaan tertentu, maka harganya akan semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepas suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.³ Di dalam periode yang pendek mungkin

¹Huda Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 60.

²Recyana Putri Hutami, "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010," *Jurnal Nominal* 1, No. 2 (1 September 2012), hal. 106.

³Veitzal Rivai dan dkk., *Islamic Managemen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 69.

harga bisa berfluktuatif tetapi dalam jangka panjang, fundamental yang baik dapat dilihat dari grafik harga saham yang mantap. Dengan mengetahui perusahaan mana saja yang memiliki fundamental baik, maka anda bisa memaksimalkan profit dalam jangka panjang.⁴

Dengan analisis fundamental anda dapat memilih saham yang berfundamental baik, dengan demikian anda tidak akan sampai menjadi korban dengan membeli saham busuk yang hanya menjadi gorengan para bandar. Anda juga terhindar dari membeli saham perusahaan yang terancam bangkrut.⁵ Analisis fundamental berfokus pada laporan keuangan perusahaan, dimana alat ukur analisis ini menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan terbagi menjadi lima rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam rasio solvabilitas dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik perusahaan dapat menutupi hutang-hutang perusahaan kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik.⁶

Dan untuk rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Earning Per Share* (EPS) adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham

⁴Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (tt: Exceed, 2014), hal. 7.

⁵*Ibid.*, hal. 5.

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 303.

dari setiap lembar saham yang dimiliki.⁷ *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.⁸

Seperti halnya PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi, EPC, properti, real estate, investasi infrastruktur, pelaksanaan infrastruktur dan fasilitas kereta api, pengadaan barang dan jasa hotel. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada 11 Maret 1960.

Untuk melihat lebih jelasnya bagaimana perkembangan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.1
DER, EPS, NPM dan Harga Saham
Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Tahun	DER (X)	EPS (Rp)	NPM (%)	Harga Saham (Closing Price) (Rp)
2012	5,67	117,46	2,80	1.760
2013	5,28	225,38	4,17	1.281
2014	4,97	179,91	3,77	2.953
2015	2,25	202,83	4,95	2.140
2016	2,69	88,03	2,85	2.080
2017	3,83	144,75	3,41	1.885
2018	3,79	181	4,12	1.585
2019	4,34	186	4,34	1.175

Sumber: *www.idnfinancial.com* (data diolah)

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi bertolak belakang dengan teori yang ada. Di mana DER pada tahun 2013

⁷Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 288.

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hal. 200.

berkurang sebesar 0,39 kali dari tahun 2012, sedangkan harga saham juga berkurang sebesar Rp212. Lalu pada tahun 2015 DER berkurang sebesar 2,72 kali dari tahun 2014, sedangkan harga saham juga berkurang sebesar Rp813. Dan pada tahun 2018 DER juga berkurang sebesar 0,04 kali dari tahun 2017, sedangkan harga saham juga berkurang sebesar Rp300 dari tahun 2017.

Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Brigham dan Houston yang dikutip oleh Edhi Asmirantho dan Elif Yuliatwati di dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.⁹ Artinya jika DER meningkat maka harga saham akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya *EPS* pada tahun 2013 bertambah sebesar Rp107,92 dari tahun 2012, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp212 dari tahun 2012. Lalu pada tahun 2014 *EPS* berkurang sebesar Rp45,47 dari tahun 2013, sedangkan harga saham bertambah sebesar Rp1.672 dari tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2015 *EPS* bertambah sebesar Rp22,92 dari tahun 2014, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp813 dari tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 *EPS* bertambah sebesar Rp56,72 dari tahun 2016,

⁹Edhi Asmirantho dan Elif Yuliatwati, "Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Price To Book Value* (PBV), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* 1, No. 2 (2015): hal. 105.

sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp195 dari tahun 2016. Lalu pada tahun 2018 EPS bertambah sebesar Rp36,25 dari tahun 2017, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp300 dari tahun 2017. Dan yang terakhir pada tahun 2019 EPS bertambah sebesar Rp5 dari tahun 2018, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp410 dari tahun 2018.

Fenomena tersebut juga tidak sesuai dengan teori Desmon Wira yang mengatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin baik. EPS merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya.¹⁰ Dengan meningkatnya EPS maka diharapkan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

Dan untuk NPM, pada tahun 2013 bertambah sebesar 1,37% dari tahun 2012. Lalu pada tahun 2014 NPM berkurang sebesar 0,4% dari tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2015 NPM bertambah sebesar 1,18% dari tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 NPM bertambah sebesar 0,56% dari tahun 2016. Lalu pada tahun 2018 NPM bertambah sebesar 0,71% dari tahun 2017. Dan yang terakhir pada tahun 2019 NPM bertambah sebesar 0,22% dari tahun 2018. Sedangkan harga saham pada tahun yang sama berbanding terbalik dengan NPM, di mana harga saham pada tahun 2013 berkurang sebesar Rp212 dari tahun 2012, lalu pada tahun 2014 harga saham bertambah sebesar Rp1.672 dari tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2015 harga saham berkurang sebesar Rp813 dari tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 harga saham berkurang sebesar Rp195 dari tahun 2016. Lalu pada tahun 2018 harga

¹⁰Desmond Wira, *Op. Cit.*, hal. 94.

saham berkurang sebesar Rp300 dari tahun 2017. Dan yang terakhir pada tahun 2019 harga saham berkurang sebesar Rp410 dari tahun 2018.

Fenomena tersebut juga tidak sesuai dengan teori Hery yang mengatakan semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.¹¹ Dengan meningkatnya laba bersih perusahaan maka diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2012-2019.

¹¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Buku Seru, 2015), hal. 235.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2015 dan 2018, tetapi tidak diikuti dengan harga saham yang seharusnya mengalami peningkatan.
3. *Earning Per Share* (EPS) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2013, 2015, 2017, 2018 dan 2019, tetapi tidak diikuti dengan harga saham yang seharusnya mengalami peningkatan juga.
4. *Net Profit Margin* (NPM) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2013, 2015, 2017, 2018 dan 2019, tetapi tidak diikuti dengan harga saham yang seharusnya mengalami peningkatan juga.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada 4 variabel. Dimana variabel bebas terdiri dari 3 variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1), *Earning Per Share* (EPS) (X_2) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X_3). Sedangkan variabel terikat terdiri dari 1 variabel yaitu Harga Saham. (Y). Dan laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2009-2020 per triwulan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat definisi variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Harga Saham (Variabel Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. ¹²	Sesuai dengan harga pasar.	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (Variabel X ₁)	Rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. ¹³	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Variabel X ₂)	Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. ¹⁴	$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jsb}}$	Rasio
4	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (Variabel X ₃)	Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. ¹⁵	$\text{NPM} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Sales}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal

¹²Rescyana Putri Hutami, *Loc. Cit.*

¹³Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 30.

¹⁴Irham Fahmi, *Loc. Cit.*

¹⁵Kasmir, *Loc. cit.*

yang inti dari penelitian, di dalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari dalam sebuah penelitian.¹⁶

Dari latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2009-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2009-2020.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal. 57.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2009-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2009-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Kegunaan penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi dengan praktek yang sesungguhnya, menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya dan penelitian ini juga dapat menjadi acuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuannya yang berkaitan dengan judul ini.

3. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi permasalahan yang sama dan untuk menambah ilmu pengetahuan pula.

4. Investor

Memberikan informasi rasio-rasio yang perlu diperhatikan sebagai dasar melakukan investasi saham di pasar modal sehingga dapat mencapai harga saham yang optimal dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. mengacu pada buku panduan penulisan skripsi IAIN Padangsidimpuan. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konsep dan hipotesis. Kerangka teori berisi tentang uraian dan pembahasan mengenai variabel yang diteliti secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Setelah itu, teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka konsep. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data seperti statistik deskriptif, asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan analisis regresi berganda.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya mendeskripsikan data penelitian, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga memperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang diperoleh. Dan dalam bab ini juga peneliti mengemukakan keterbatasan dalam penelitian ini.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Dan menurut KBBI harga merupakan nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang. Dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Harga yang tepat adalah harga yang terjangkau dan paling efisien bagi konsumen.¹

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder).³

¹Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 46.

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 137-138.

³Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 93-94.

Harga saham menggambarkan nilai dari suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan. Harga saham yang selalu mengalami kenaikan dapat memberikan sinyal positif kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan baik, hal ini terjadi karena banyak calon investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, akan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi harga akan berdampak terhadap kemakmuran para pemegang saham, sekaligus dapat membuat citra perusahaan semakin baik dimata masyarakat, baik investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.⁴

b. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widiatmojo, jenis-jenis harga saham yaitu:

- 1) Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek atau disebut juga harga pada waktu IPO (*Intial Public Offer*).

⁴Rhesma Handryani, "Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016," *Artikel Skripsi*, 2018, hal. 3.

- 3) Harga pasar merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, yang berarti harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
- 4) Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual ataupun pembeli pada saat akhir hari bursa.
- 6) Harga tertinggi merupakan harga paling suatu saham yang terjadi pada hari bursa.
- 7) Harga terendah merupakan harga saham yang paling rendah yang diperdagangkan pada hari itu.
- 8) Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah suatu saham pada hari diperdagangkan tersebut.⁵

c. Volatilitas Harga Saham

Secara sederhana, Volatilitas bisa diartikan sebagai gejolak atau naik turunnya harga saham. Volatilitas harga saham/ fluktuasi harga saham ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya:

- 1) Karakter dari saham itu sendiri apakah saham tersebut mudah atau digerakkan oleh market marker.
- 2) Kondisi makro, seperti kondisi perekonomian dunia, kebijakan perekonomian skala global seperti pemberian stimulus dan tapering.

⁵Sigit Sanjaya dan Winda Afriyeni, "Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, No. 1 (2018), hal. 77.

- 3) Psikologis pasar dan minat pasar terhadap saham tersebut.
- 4) Kondisi mikro perusahaan.⁶

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham

Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi fluktuasi suatu harga saham, yaitu antara lain:

- 1) Kondisi mikro dan makro.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi atau pimpinan secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat dalam masalah tersebut.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham di pasar modal.⁷

151. ⁶Ellen May, *Smart Trader Rich Investor* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal.

⁷Irham Fahmi, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 89.

e. Analisis Saham

Ada dua teknik analisis yang biasa dipakai oleh investor untuk mengetahui apakah suatu saham layak beli pada saat tertentu atau tidak.

1) Analisis Fundamental

Analisis fundamental memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro. Dari sini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Biasanya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui valuasi saham, berapa nominal rupiah saham itu layak dihargai. Pada prinsipnya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham *overvalued* (mahal) atau *undervalued* (murah).

2) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik yang menganalisa fluktuasi harga saham dalam rentang waktu tertentu. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan. Pada dasarnya analisis teknikal digunakan untuk menentukan apakah suatu saham sudah *overbought* (jenuh beli) atau *oversold* (jenuh jual).⁸

⁸Desmon Wira, *Op. Cit.*, hal. 3.

f. Jual Beli Saham dalam Perspektif Islam

Para pakar kontemporer sepakat, bahwa haram hukumnya memperdagangkan saham di pasar modal dari perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang haram, namun ada beberapa pendapat jika saham diperdagangkan di pasar modal itu dari perusahaan yang bergerak dalam bidang halal, misalnya transportasi, komunikasi, produksi tekstil dan lain-lain. Ada sebagian mereka yang membolehkan transaksi jual beli saham dan ada juga yang tidak membolehkan. Fatwa menjelaskan tentang jual beli saham yaitu:

- 1) Ketentuan tentang pembayaran
 - a) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang atau manfaat.
 - b) Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati.
 - c) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan piutang.
- 2) Ketentuan tentang barang
 - a) Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang.
 - b) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
 - c) Penyerahannya dilakukan kemudian.
 - d) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
 - e) Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerima.
 - f) Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.

- 3) Ketentuan tentang salam paralel, boleh melakukan salam paralel dengan syarat:
 - a) Akad kedua terpisah dari akad pertama.
 - b) Akad kedua dilakukan setelah akad pertama.
- 4) Penyerahan barang sebelum atau pada saat waktunya
 - a) Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati.
 - b) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga.
 - c) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih rendah dan pembeli rela menerimanya, maka ia tidak boleh menuntut pengurangan harga.
 - d) Penjualan dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati.
 - e) Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan, atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya maka ia memiliki dua pilihan yaitu; membatalkan kontrak dan meminta kembali uangnya atau menunggu sampai barang tersedia.
 - f) Pembatalan kontrak pada dasarnya pembatalan salam dapat dilakukan, selama tidak merugikan kedua belah pihak.
 - g) Perselisihan, jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka persoalannya diselesaikan melalui bahan

administrasi syariah setelah tidak sampai kesepakatan melalui musyawarah.⁹

g. Dasar Hukum Saham Syariah

Secara praktis, Instrumen saham belum didapati pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Qur'an maupun Al-Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan *fuqaha* kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham.

Fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual-beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual-beli saham. Dalam kumpulan Fatwa Dewan Islam Nasional Saudi Arabia yang diketuai Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz Jilid 13 Bab jual-beli saham dinyatakan sebagai berikut:

Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya mempresentasikan dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli.¹⁰

Kemudian perdagangan saham syariah terdapat pada Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 yang menjelaskan bahwa perdagangan saham syariah adalah transaksi jual-beli dengan metode

⁹Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hal. 72-76.

¹⁰Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hal. 226.

tawar menawar atau lelang yang berkelanjutan dengan menggunakan harga pasar yang wajar sehingga akad yang digunakan adalah *bai' al musawamah*.¹¹

Selain fatwa tersebut, ada Ayat Al-Qur'an yang dijadikan pedoman dalam penetapan transaksi saham di bursa efek tersebut yaitu Qs. Al-Baqarah ayat 278-279:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا
بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “(278) Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (279) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”¹²

Di dalam tafsir Al-Maragi terkandung isyarat yang menjelaskan bahwa siapa saja yang tidak meninggalkan riba setelah adanya larangan Allah dan ancaman-Nya, maka orang tersebut dikatakan tidak beriman. Kemudian ketika sisa-sisa riba tidak ditinggalkan maka Allah dan Rasul-Nya akan memeranginya,

¹¹Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), hal. 73.

¹²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2012), hal. 37.

karena perbuatan ini menunjukkan bahwa tidak ada perasaan tunduk terhadap perintah-perintah syariat yang berarti keluar dari garis-garis-Nya, bahkan menghina agama.¹³

Dalam hubungannya dengan saham syariah ataupun harga saham yaitu dalam melakukan perdagangan saham di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal berupa saham perusahaan dimana perusahaan dilarang memproduksi barang haram seperti minuman beralkohol, karena dalam saham syariah prinsip kehalalan dalam produksi perusahaan adalah syarat paling utama. Karena sifat kehati-hatian dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syariah sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi dilakukan hanya pada return dan risiko saja tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.¹⁴

2. Debt To Equity Ratio (DER)

a. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Sofyan Syafri *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik.¹⁵ Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar

¹³Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, diterjemahkan dari “Judul Buku Asli” oleh K. Ansori Umar, dkk (Semarang: CV. Toha Putra, 1994), hal. 115-116.

¹⁴Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hal. 51.

¹⁵Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Loc. Cit.*

DER adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sanggup modal pemilik dapat menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar.

Apabila kita ingin mengetahui besarnya hutang ini dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan, maka rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Tujuan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

¹⁶Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012), hal 131.

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hal. 158.

- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.¹⁸

c. Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva tetap khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis atau mengukur seberapa besar bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

¹⁸Nurul Huda dan dkk., *Keuangan Publik Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 153.

5. Untuk menganalisis seberapa besar dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri, dan
6. Manfaat lainnya.¹⁹

Kesimpulannya adalah dengan analisis *Debt to Equity Ratio* (DER), perusahaan akan dapat mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta dapat mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan akan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.²⁰

3. *Earning Per Share* (EPS)

a. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²¹ EPS digunakan untuk mengukur perolehan pemegang saham dari tiap unit investasi dan sebagai dasar investor dalam men-investasikan modalnya karena EPS dapat mengukur laba yang diperoleh oleh setiap lembar saham.²² EPS didapat dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar. Namun EPS tidak

¹⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 154.

²⁰*Ibid.*, hal. 155.

²¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan, Loc. Cit.*

²²Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia" (Medan, Universitas Sumatera Utara, 2009), hal. 2.

mengikutsertakan dividen yang dibagikan. Rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. EPS merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya. Selain itu EPS juga digunakan untuk menghitung PER.²³

Rasio laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika rasio ini rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya jika rasio ini tinggi berarti kesejahteraan pemegang saham meningkat.²⁴

EPS merupakan satu-satunya rasio yang harus disajikan pada awal laporan laba rugi. EPS adalah jumlah laba bersih yang diperoleh atas setiap lembar saham biasa yang beredar. Ingatlah bahwa:

$$\text{Saham yang beredar} = \text{Saham yang diterbitkan} - \text{Saham treasury}$$

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar selama tahun berjalan. Dividen saham preferen dikurangi dari laba bersih karena pemegang saham preferen memiliki klaim prioritas

²³Desmon Wira, *Op. Cit.*, hal. 94.

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hal. 207.

atas dividen. Palisades Furniture tidak memiliki saham preferen yang beredar dan tidak ada dividen saham preferen.²⁵

Adapun rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jsb}}$$

Keterangan:

EPS = *Earning per share* atau laba perlembar saham

EAT = *Earning after tax* atau pendapatan setelah pajak

Jsb = Jumlah saham yang beredar

b. Jenis-Jenis *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) dalam SAK No. 56 yang menyatakan ada dua macam laba per lembar saham yaitu:

- 1) Laba per saham dasar (LPS dasar) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.
- 2) Laba per lembar saham dilusian (LPS dilusian) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.²⁶

²⁵Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi, Diterjemahkan dari "Accounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 175.

²⁶Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, 8 ed. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hal. 444.

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.²⁷

Semakin meningkat *net profit margin* maka daya tarik investor semakin meningkat, harga saham juga akan meningkat. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang didasarkan dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya. NPM adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan, semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan.²⁸

Adapun rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

²⁷Hery, *Loc. Cit.*

²⁸Desmond Wira, *Op. Cit.*, hal. 6.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syafrida Yuni Lubis (Skripsi, FEBI, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. Ak Corporindo Tbk Tahun 2010-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan BVS memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan DER, EPS dan BVS memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2	Arison Nainggolan (Jurnal Manajemen, Vol. 5, No.1, STIE LMII Medan, 2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS, DER dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan ROE dan PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan EPS, ROE, NPM, DER dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham
3	Fendi Hudaya Ramadhani dan Adeng Pustikaningsih (Jurnal Profita, Vol. 5, No.8, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial ROE dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan <i>DER</i> , <i>ROE</i> dan <i>NPM</i> memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4	Lili Angga Sari dan Bambang Hadi Santoso (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6, No. 8, STIESIA, Surabaya, 2017)	Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER dan PBV tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan

			EPS, DER, PBV dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5	Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (JIAFE, Vol. 2, No. 1, FE, Universitas Sumatera Pakuan, 2016).	Pengaruh EPS, ROE, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE, ROA dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan EPS, ROE, ROA dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, yaitu:

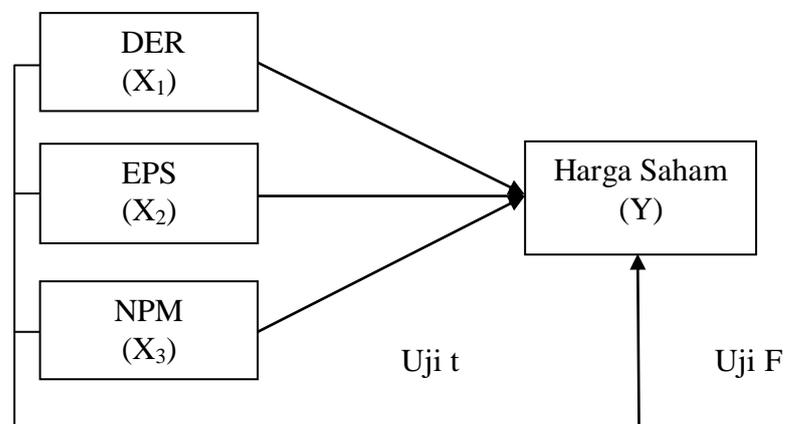
1. Syafrida Yuni Lubis, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah DER, EPS dan BVS, sedangkan variabel independen peneliti adalah DER, EPS dan NPM.
2. Arison Nainggolan, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah EPS, ROE, NPM, DER dan PER, sedangkan variabel independen peneliti adalah DER, EPS dan NPM.
3. Fendi Hudaya Ramadhani, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah DER, ROE dan NPM, sedangkan variabel independen peneliti adalah DER, EPS dan NPM.

4. Lili Angga Sari dan Bambang Hadi Santoso, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah EPS, DER, PBV dan NPM, sedangkan variabel independen peneliti adalah DER, EPS dan NPM.
5. Asep Alipudin dan Resi Oktaviani, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah EPS, ROE, ROA dan DER, sedangkan variabel independen peneliti adalah DER, EPS dan NPM.

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka konsep. Kerangka konsep dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁹

Berdasarkan kerangka konsep, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

H₂ : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

H₃ : Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

H₄ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

²⁹V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hal. 43.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga di Daftar Efek Syariah (DES). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2019 sampai dengan September 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument peneliti) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan I 2009 sampai laporan keuangan triwulan I 2020 pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang dipublikasikan oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk melalui

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 38.

²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 61.

website www.idnfinancial.com. Maka jumlah populasi sebanyak 45 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non purposive sampling* atau sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh populasi, yaitu laporan keuangan triwulan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk selama 12 tahun mulai dari triwulan I tahun 2009 sampai triwulan I tahun 2020. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵

³*Ibid.*, hal. 62.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 78.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hal. 89.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang bersumber dari www.idnfinancial.com, yaitu yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2009-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).⁶ Studi kepustakaan untuk memperoleh teori dari berbagai literatur dari buku, jurnal, skripsi, artikel, pengetahuan dan informasi yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.⁷ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2009-2020.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 57.

⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 163.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 22. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

Pada statistik deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, diagram, histogram, serta penjelasan kelompok melalui *minimum*, *maximum*, *mean* serta standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁹ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirov* dengan signifikan 0,05.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 142.

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 30.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka Jika signifikansinya $>0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansinya $<0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁰

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.¹¹

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹²

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dilihat

¹⁰Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal. 174.

¹¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 177.

¹²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 103.

melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:¹³

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengorelasi variabel independen dengan residualnya. Bila signifikansi hasil korelasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika t hitung $>$ t tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.¹⁵ Adapun kriteria pengujiannya adalah:

¹³Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hal. 179.

¹⁴Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 108-113.

¹⁵Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hal. 178.

H_a diterima : Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a ditolak : Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.¹⁶ Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, adapun selebihnya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya yang tidak diteliti ke dalam model. Ketika nilai R^2 semakin besar (mendekati 1), dapat diartikan ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁷

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hal. 228.

¹⁷Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 64-65.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independent dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independent dalam satu model regresi.¹⁸

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$HS = a + b_1DER + b_2EPS + b_2NPM + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel

¹⁸Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 148-149.

¹⁹*Ibid.*, hal. 160.

independent. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

DER = *Debt to Equity Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

NPM = *Net Profit Margin*

e = *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. 5 Tahun 1960 perusahaan ini didirikan dengan nama Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya. Satu tahun kemudian *Associatie N.V* yang merupakan bekas perusahaan bangunan Belanda yang telah dinasionalisasikan dilebur ke dalam Adhi Karya berdasarkan PP No. 65 Tahun 1961. Dan pada tahun itu juga, Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya ditetapkan menjadi PT. Adhi Karya (Persero) berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, SH No. 1 tanggal 1 Juni 1974.

Pada tanggal 08 Maret 2004, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp150 per lembar saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru diarahkan secara khusus kepada manajemen (*Employee Management Buy Out* (EMBO)) dan karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai perusahaan (*Employee Stock*

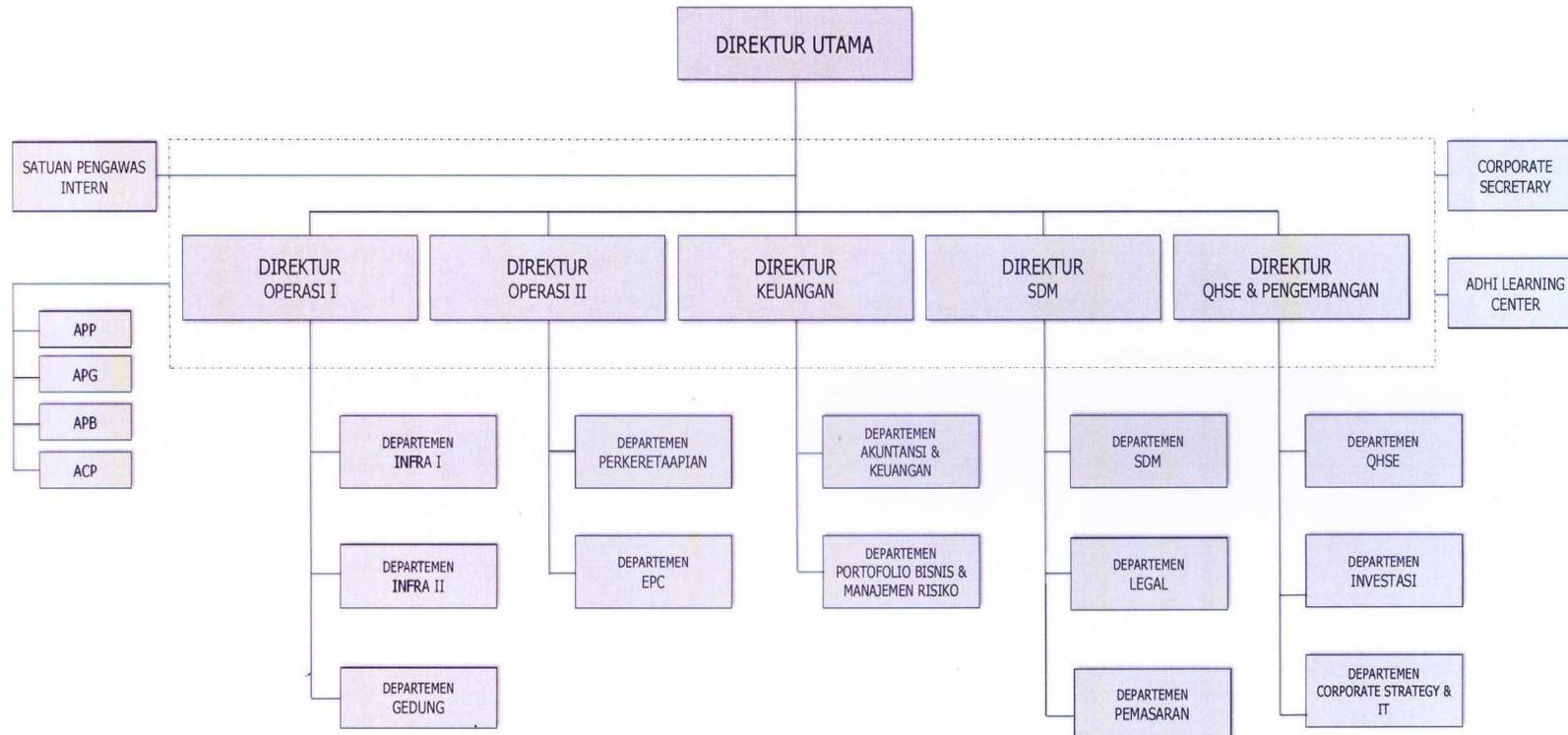
Allocation (ESA)). Kemudian seluruh saham PT. Adhi Karya (Persero) telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2004 dan merupakan BUMN konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan pemegang saham terbesar PT. Adhi Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Saat ini PT. Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki kegiatan utama dalam bidang konstruksi, *engineering, Procurement and Contruction* (EPC), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, properti, real estate dan investasi infrastuktur. Proyek-proyek besar yang pernah ditangani oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yaitu pembangunan Monumen Nasional (Monas), Mesjid Istiqlal, Stadion Senayan, Bandara Udara Adi Sucipto, jalur kereta api Depok-Bogor, jembatan Senampir di Jawa Timur, Fly Over Lawang di Malang dan masih banyak lagi proyek-proyek yang ditanganinya.

2. Struktur Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Adapun struktur organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dapat dilihat pada Gambar IV.1 berikut ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.



3. Visi dan Misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

a. Visi

Menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha.
- 2) Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi yang bereputasi.
- 3) Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders.
- 4) Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- 5) Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.
- 6) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Untuk melihat

perkembangan tingkat Harga Saham yang terjadi pada periode 2009-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.1
Data Harga Saham
Periode 2009-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	Dalam Satuan Rupiah			
2009	300	430	445	410
2010	450	590	960	772
2011	713	696	443	492
2012	800	990	1.040	1.760
2013	3.100	3.325	2.025	1.281
2014	2.541	2.363	2.346	2.953
2015	2.592	1.714	1.909	2.140
2016	2.690	2.780	2.360	2.080
2017	2.370	2.150	2.000	1.885
2018	2.070	1.790	1.390	1.585
2019	1.645	1.685	1.335	1.175
2020	535	-	-	-

Sumber: <https://id.investing.com>

Dari tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2020 dalam triwulan. Pada tahun 2009 harga saham triwulan I yaitu Rp300, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 43%, pada triwulan III meningkat sebesar 3%, dan pada triwulan IV menurun sebesar 8%.

Pada tahun 2010 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 10%, triwulan I yaitu Rp450, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 31%, pada triwulan III meningkat sebesar 63%, dan pada triwulan IV menurun sebesar 20%.

Pada tahun 2011 harga saham mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 8%, triwulan I yaitu Rp713, kemudian menurun di triwulan II sebesar 2%, pada triwulan III menurun sebesar 38%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 14%.

Pada tahun 2012 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 63%, triwulan I yaitu Rp800, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 24%, pada triwulan III meningkat sebesar 5%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 69%.

Pada tahun 2013 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 76%, triwulan I yaitu Rp3.100, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 7%, pada triwulan III menurun sebesar 39%, dan pada triwulan IV menurun sebesar 37%.

Pada tahun 2014 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 98%, triwulan I yaitu Rp2.541, kemudian menurun di triwulan II sebesar 7%, pada triwulan III menurun sebesar 1%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 26%.

Pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 12%, triwulan I yaitu Rp2.592, kemudian menurun di triwulan II sebesar 34%, pada triwulan III meningkat sebesar 11%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 12%.

Pada tahun 2016 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26%, triwulan I yaitu Rp2.690, kemudian meningkat

di triwulan II sebesar 3%, pada triwulan III menurun sebesar 15%, dan pada triwulan IV menurun sebesar 12%.

Pada tahun 2017 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 14%, triwulan I yaitu Rp2.370, kemudian menurun di triwulan II sebesar 9%, pada triwulan III menurun sebesar 7%, dan pada triwulan IV menurun sebesar 6%.

Pada tahun 2018 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 10%, triwulan I yaitu Rp2.070, kemudian menurun di triwulan II sebesar 14%, pada triwulan III menurun sebesar 22%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 14%.

Pada tahun 2019 harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 4%, triwulan I yaitu Rp2.541, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 2%, pada triwulan III menurun sebesar 21%, dan pada triwulan IV menurun sebesar 12%. Dan yang terakhir pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 54%, dimana triwulan I yaitu Rp535.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* yang terjadi pada periode 2009-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.2
Data *Debt to Equity Ratio (DER)*
Periode 2009-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	Dalam Satuan Kali			
2009	7,56	7,59	7,78	6,69

2010	6,29	6,05	5,57	4,71
2011	4,62	5,48	5,55	5,17
2012	4,95	5,49	5,75	5,67
2013	5,93	6,01	5,84	5,28
2014	5,47	5,54	5,26	4,97
2015	5,47	6,19	6,32	2,25
2016	2,19	2,35	2,56	2,69
2017	2,69	3,21	3,40	3,83
2018	3,59	3,46	3,64	3,79
2019	3,69	3,92	3,86	4,34
2020	5,48	-	-	-

Sumber: www.idnfinancial.com (data diolah)

Dari tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2020 dalam triwulan. Pada tahun 2009 DER triwulan I yaitu 7,56 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,03 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,19 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 1,09 kali.

Pada tahun 2010 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,4 kali, triwulan I yaitu 6,29 kali, kemudian menurun di triwulan II sebesar 0,24 kali, pada triwulan III menurun sebesar 0,48 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 0,86 kali.

Pada tahun 2011 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,09 kali, triwulan I yaitu 4,62 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,86 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,07 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 0,38 kali.

Pada tahun 2012 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,22 kali, triwulan I yaitu 4,95 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,54 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,26 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 0,08 kali.

Pada tahun 2013 DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,26 kali, triwulan I yaitu 5,93 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,08 kali, pada triwulan III menurun sebesar 0,17 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 0,56 kali.

Pada tahun 2014 DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,19 kali, triwulan I yaitu 5,47 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,07 kali, pada triwulan III menurun sebesar 0,28 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 0,29 kali.

Pada tahun 2015 DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,5 kali, triwulan I yaitu 5,47 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,72 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,13 kali, dan pada triwulan IV menurun sebesar 4,07 kali.

Pada tahun 2016 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,06 kali, triwulan I yaitu 2,19 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,16 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,21 kali, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,13 kali.

Pada tahun 2017 DER tidak mengalami penurunan maupun peningkatan dari tahun sebelumnya triwulan I yaitu 2,69 kali, kemudian

meningkat di triwulan II sebesar 0,52 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,19 kali, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,43 kali.

Pada tahun 2018 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,24 kali, triwulan I yaitu 3,59 kali, kemudian menurun di triwulan II sebesar 0,13 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,18 kali, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,15 kali.

Pada tahun 2019 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,1 kali, triwulan I yaitu 3,69 kali, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,23 kali, pada triwulan III menurun sebesar 0,06 kali, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,48 kali. Dan yang terakhir pada tahun 2020 DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,14 kali, dimana triwulan I yaitu 5,48 kali.

3. *Earning Per Share (EPS)*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Earning Per Share (EPS)* yang terjadi pada periode 2009-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.3
Data *Earning Per Share (EPS)*
Periode 2009-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	Dalam Satuan Rupiah			
2009	4,22	24,10	36,51	94,20
2010	2,28	13,15	43,07	107,83
2011	1,41	12,31	17,21	103,64
2012	3,11	16,13	48,97	117,46
2013	6,40	38,00	99,80	225,38
2014	9,01	33,26	56,08	179,91
2015	5,90	39,10	76,26	202,83

2016	3,00	15,60	32,35	88,03
2017	5,38	36,88	57,59	144,75
2018	20,58	59,73	94,23	181
2019	21,21	60,38	98,63	186
2020	4,09	-	-	-

Sumber: *www.idnfinancial.com (data diolah)*

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan *Earning Per Share* (EPS) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2020 dalam triwulan. Pada tahun 2009 EPS triwulan I yaitu Rp4,22, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 471%, pada triwulan III meningkat sebesar 51%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 158%.

Pada tahun 2010 EPS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 46%, triwulan I yaitu Rp2,28, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 477%, pada triwulan III meningkat sebesar 228%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 150%.

Pada tahun 2011 EPS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 38%, triwulan I yaitu Rp1,41, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 773%, pada triwulan III meningkat sebesar 40%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 502%.

Pada tahun 2012 EPS mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 121%, triwulan I yaitu Rp3,11, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 419%, pada triwulan III meningkat sebesar 204%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 140%.

Pada tahun 2013 EPS mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 106%, triwulan I yaitu Rp6,40, kemudian meningkat

di triwulan II sebesar 494%, pada triwulan III meningkat sebesar 163%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 126%.

Pada tahun 2014 EPS mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 41%, triwulan I yaitu Rp9,01, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 269%, pada triwulan III meningkat sebesar 69%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 221%.

Pada tahun 2015 EPS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 35%, triwulan I yaitu Rp5,90, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 563%, pada triwulan III meningkat sebesar 95% , dan pada triwulan IV meningkat sebesar 166%.

Pada tahun 2016 EPS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 49%, triwulan I yaitu Rp3,00, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 420%, pada triwulan III meningkat sebesar 107%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 172%

Pada tahun 2017 EPS mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 79%, triwulan I yaitu Rp5,38, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 586%, pada triwulan III meningkat sebesar 56%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 151%.

Pada tahun 2018 EPS mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 283%, triwulan I yaitu Rp20,58, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 190%, pada triwulan III meningkat sebesar 58%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 92%.

Pada tahun 2019 EPS mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3% triwulan I yaitu Rp21,21, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 185%, pada triwulan III meningkat sebesar 63%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 89%. Dan yang terakhir pada tahun 2020 EPS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 81%, dimana triwulan I yaitu Rp4,09.

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Net Profit Margin (NPM)* yang terjadi pada periode 2009-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.4
Data *Net Profit Margin (NPM)*
Periode 2009-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	Dalam Satuan Persentase			
2009	0,55	1,40	1,32	2,15
2010	0,42	1,24	2,46	3,34
2011	0,40	1,18	0,97	2,73
2012	0,92	1,64	2,48	2,80
2013	0,86	2,06	3,19	4,17
2014	1,16	1,90	1,97	3,77
2015	0,87	2,20	2,55	4,95
2016	0,81	1,78	2,03	2,85
2017	0,86	2,54	2,36	3,41
2018	2,34	3,50	3,56	4,12
2019	3,25	3,97	3,94	4,34
2020	0,48	-	-	-

Sumber: www.idnfinancial.com (data diolah)

Dari tabel IV.4 di atas dapat dilihat perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2009 sampai

tahun 2020 dalam triwulan. Pada tahun 2009 NPM triwulan I yaitu 0,55%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,85%, pada triwulan III menurun sebesar 0,08%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,83%.

Pada tahun 2010 NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,13%, triwulan I yaitu 0,42%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,82%, pada triwulan III meningkat sebesar 1,22%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,88%.

Pada tahun 2011 NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,02%, triwulan I yaitu 0,40%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,78%, pada triwulan III menurun sebesar 0,21%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 1,76%.

Pada tahun 2012 NPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,52%, triwulan I yaitu 0,92%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,72%, pada triwulan III meningkat sebesar 0,84%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,32%.

Pada tahun 2013 NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,06%, triwulan I yaitu 0,86%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 1,20%, pada triwulan III meningkat sebesar 1,13%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,98%.

Pada tahun 2014 NPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,30%, triwulan I yaitu 1,16%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,74%, pada triwulan III meningkat sebesar 0,07%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 1,80%.

Pada tahun 2015 NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,29%, triwulan I yaitu 0,87%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 1,33%, pada triwulan III meningkat sebesar 0,35%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 2,40%.

Pada tahun 2016 NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,06%, triwulan I yaitu 0,81%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,97%, pada triwulan III meningkat sebesar 0,25%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,82%.

Pada tahun 2017 NPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,05%, triwulan I yaitu 0,86%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 1,68%, pada triwulan III meningkat sebesar 0,18%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 1,05%.

Pada tahun 2018 NPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,48%, triwulan I yaitu 2,34%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 1,16%, pada triwulan III meningkat sebesar 0,06%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,56%.

Pada tahun 2019 NPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,91%, triwulan I yaitu 3,25%, kemudian meningkat di triwulan II sebesar 0,72%, pada triwulan III menurun sebesar 0,03%, dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,40%. Dan yang terakhir pada tahun 2020 NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,77, dimana triwulan I yaitu 0,48%.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari komponen dalam laporan keuangan perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian baik laporan laba-rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). Dan variabel dependennya yaitu harga saham.

Berikut ini adalah hasil SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel IV.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	2,19	7,78	4,8476	1,45639
EPS	45	1,41	225,38	60,5991	60,88449
NPM	45	,40	4,95	2,2620	1,22210
Harga_Saham	45	300	3325	1579,89	849,347
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.5 di atas statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 45 sampel untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum, mean atau rata-rata dan standar deviasi untuk

masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel diatas. Hasil statistik dalam tabel menunjukkan variabel yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 45 sampel penelitian nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sebesar 2,19, nilai maksimum sebesar 7,78, nilai rata-rata sebesar 4,8476 dan standar deviasi sebesar 1,45639.

b. *Earning Per Share (EPS)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 45 sampel penelitian nilai minimum *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sebesar 1,41, nilai maksimum sebesar 225,38, nilai rata-rata sebesar 60,5991 dan standar deviasi sebesar 60,88449.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 45 sampel penelitian nilai minimum *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sebesar 0,40, nilai maksimum sebesar 4,95, nilai rata-rata sebesar 2,2620 dan standar deviasi sebesar 1,22210.

d. *Harga Saham*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 45 sampel penelitian nilai minimum harga saham perusahaan sebesar Rp300, nilai maksimum sebesar Rp3.325, nilai rata-rata sebesar Rp1.579,89 dan standar deviasi sebesar Rp849,347.

2. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut ini.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	749,14598657
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,096
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ ($0,084 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIP*. Jika nilai *tolerance* $>0,10$ dan *VIP*

<10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DER	,789	1,267
EPS	,242	4,124
NPM	,216	4,635

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance* >0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF <10). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam penelitian ini, maka digunakan dengan uji *Durbin-Watson* (DW), antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada korelasi.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,165	776,070	,397

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yaitu 0,397 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai dengan +2, yaitu $(-2 < 0,397 < 2)$.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			DER	EPS	NPM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1,000	-,141	-,331*	-,082
		Sig. (2-tailed)	.	,356	,026	,593
		N	45	45	45	45
EPS		Correlation Coefficient	-,141	1,000	,925**	,095
		Sig. (2-tailed)	,356	.	,000	,535
		N	45	45	45	45
NPM		Correlation Coefficient	-,331*	,925**	1,000	,080
		Sig. (2-tailed)	,026	,000	.	,599
		N	45	45	45	45
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-,082	,095	,080	1,000
		Sig. (2-tailed)	,593	,535	,599	.
		N	45	45	45	45

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $45-3-1=41$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,01954.

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2855,515	635,148		4,496	,000
DER	-269,253	90,416	-,462	-2,978	,005
EPS	-1,009	3,902	-,072	-,259	,797
NPM	40,115	206,110	,058	,195	,847

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.10 di atas untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap harga saham sebagai variabel dependen, analisisnya sebagai berikut:

1) Pengujian Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -2,978 dan signifikansinya 0,005, sehingga

kesimpulannya bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,978 < -2,01954$) dan signifikansi < 0.05 ($0,005 < 0.05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham.

2) Pengujian Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar $-0,259$ dan signifikansinya $0,797$ sehingga kesimpulannya bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,259 > -2,01954$) dan signifikansi > 0.05 ($0,797 > 0.05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.

3) Pengujian Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar $0,195$ dan signifikansinya $0,847$ sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,195 < 2,01954$) dan signifikansi > 0.05 ($0,847 > 0.05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net*

Profit Margin (NPM) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham. Berikut ini adalah hasil output SPSS 22.

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7047481,240	3	2349160,413	3,900	,015 ^b
Residual	24693667,204	41	602284,566		
Total	31741148,444	44			

Sumber: Output SPSS 22

Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel-1) = 3 dan df_2 (n-k-1) atau 45-3-1= 41 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,83.

Dari hasil pengujian tabel IV.11 di atas dapat disimpulkannya bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (3,900 > 2,83) dan signifikansi <0,05 (0,015 < 0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan persentase total variasi

dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,165	776,070	,397

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.165. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.222 atau 22,2%. Hal ini menunjukkan bahwa DER, EPS dan NPM mempengaruhi harga saham sebesar 22% sedangkan sisanya 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.13
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2855,515	635,148		4,496	,000
DER	-269,253	90,416	-,462	-2,978	,005
EPS	-1,009	3,902	-,072	-,259	,797
NPM	40,115	206,110	,058	,195	,847

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.13 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1DER + b_2EPS + b_3NPM + e$$

$$HS = 2855,515 - 269,253DER - 1,009EPS + 40,115NPM + e$$

Dimana:

HS = Variabel dependen Harga Saham

DER = Variabel independen *Debt to Equity Ratio*

EPS = Variabel independen *Earning Per Share*

NPM = Variabel independen *Net Profit Margin*

e = *Error Term*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Konstanta ($\alpha = 2855,515$)

Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) nilainya 0, maka harga saham bernilai Rp2.855,515.

b. $B_1 = -269,253$

Nilai koefisien regresi B_1 ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1, maka tingkat harga saham akan menurun sebesar Rp269,253.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM)

terhadap harga saham diatas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, ternyata terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} adalah sebesar -2,978 dengan nilai signifikansi 0,005. Dengan demikian $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,978 < -2,01954$), dan signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Novasari yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, ternyata tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} adalah sebesar -0,259 dengan nilai signifikansi 0,797. Dengan demikian $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,259 > -2,01954$), dan signifikansi $0,797 > 0,05$, sehingga H_{02} diterima.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Herry yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai earning per share (EPS) tentu menyebabkan semakin

besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik akibat permintaan dan penawaran meningkat. Apabila earning per share (EPS) perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi serta memberikan keuntungan tinggi dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Tidak adanya pengaruh yang signifikan disebabkan karena laba bersih yang dihasilkan tidak sebanding dengan jumlah lembar saham yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Sehingga akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan turunnya harga saham transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis ketiga, ternyata tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,195 dengan nilai signifikansi 0,847. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,195 < 2,01954$), dan signifikansi $0,847 > 0,05$, sehingga H_{03} diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pramita Ika Oktaviani yang menyatakan bahwa *Net Profit*

Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualannya. Kemudian biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan mengakibatkan hasil penjualan yang didapat tidak sebanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan akan menimbulkan utang bagi perusahaan.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis keempat, ternyata secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,900 dengan nilai signifikansi 0,015. Dengan demikian F_{hitung} $3,900 > 2,83 F_{tabel}$, dan signifikansi $0,015 < 0,05$, sehingga H_{a4} diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lili Angga Sari dan Bambang Hadi Santoso yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti hanya meneliti rasio keuangan dan harga saham.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). Namun masih ada beberapa rasio lagi yang tidak ikut serta dalam penelitian ini.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 (dua belas) tahun yaitu 2009 sampai 2020.
4. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 45.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala usaha dan kerja keras peneliti upayakan serta dukungan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan latar belakang, kajian teori, pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh *Debt to Equity* (DER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2. Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
3. Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
4. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R-Square*) menunjukkan nilai sebesar 22,2%, artinya terdapat tingkat hubungan sebesar 22,2% antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per*

Share (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan sisanya sebesar 77,8% terhadap hubungan yang dimiliki oleh rasio-rasio keuangan yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini terhadap harga saham. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM), tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu sampel perusahaan saja yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan diseluruh indonesia. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terfokus pada satu perusahaan saja tetapi juga perusahaan-perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ahmad Mustafa Al-Maragi. *Tafsir Al-Maragi, diterjemahkan dari "Judul Buku Asli" oleh K. Ansori Umar, dkk.* Semarang: CV. Toha Putra, 1994.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Kencana, 2010.
- Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison Jr. *Akuntansi, Diterjemahkan dari "Accounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati.* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Desmond Wira. *Analisis Fundamental Saham.* tt: Exceed, 2014.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.* Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Ellen May. *Smart Trader Rich Investor.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Buku Seru, 2015.
- Huda Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah.* Jakarta: Kencana, 2007.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah.* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Irham Fahmi. *Manajemen Investasi.* Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Irwan Abdalloh. *Pasar Modal Syariah.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Kasmir, dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis.* Jakarta: Kencana, 2012.

- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2012.
- Nur Asnawi, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Huda, dan dkk. *Keuangan Publik Islam*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Setiawan, dan Dewi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Veitzal Rivai, dan dkk. *Islamic Managemen*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. 8 ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.

Sumber Lain:

- Edhi Asmirantho, dan Elif Yuliawati. “Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* 1, no. 2 (2015).
- Hasibuan, Abdul Nasser. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Recyana Putri Hutami. “Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.” *Jurnal Nominal* 1, no. 2 (1 September 2012): 106. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>.

Rhesma Handryani. “Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.” *Artikel Skripsi*, 2018.

Sigit Sanjaya, dan Winda Afriyenis. “Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 698 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

29 Februari 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

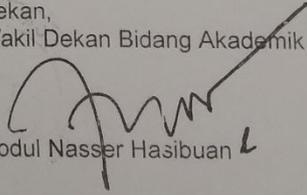
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Musdalifah Sihombing
NIM : 1640200179
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Musdalifah Sihombing
2. Nama Panggilan : Mus, Imus
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sibolga, 08 April 1998
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak ke- : 4 (Satu) dari 4 (Empat) bersaudara
7. Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 1 Blk, Kel. Pancuran Gerobak,
Kec. Sibolga Kota, Kota Sibolga, Prov. Sumatera Utara,
Kode Pos 22524
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0852 0777 3330
10. Motto : Ingat!!
Setiap keberhasilan yang engkau capai merupakan salah satu dari doa orangtuamu yang dikabulkan oleh Allah Swt.

B. IDENTITAS ORANGTUA

- Nama Ayah : Halomoan Sihombing
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Misbah Hannum Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 084085 Sibolga (2004-2010)
2. SMP Negeri 1 Sibolga (2010-2013)
3. SMK Negeri 1 Sibolga (2013-2016)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016-2020)

Lampiran 1**Data Mentah Harga Saham****PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009 TW I – 2020 TW I**

Tahun	Triwulan	Tanggal	Harga Saham
2009	1	29 Maret 2009	Rp 300
	2	28 Juni 2009	Rp 430
	3	27 September 2009	Rp 445
	4	27 Desember 2009	Rp 410
2010	1	28 Maret 2010	Rp 450
	2	27 Juni 2010	Rp 590
	3	26 September 2010	Rp 960
	4	26 Desember 2010	Rp 772
2011	1	27 Maret 2011	Rp 713
	2	26 Juni 2011	Rp 696
	3	25 September 2011	Rp 433
	4	25 Desember 2011	Rp 492
2012	1	30 Maret 2012	Rp 800
	2	29 Juni 2012	Rp 990
	3	28 September 2012	Rp 1.040
	4	28 Desember 2012	Rp 1.760
2013	1	28 Maret 2013	Rp 3.100
	2	28 Juni 2013	Rp 3.325
	3	30 September 2013	Rp 2.025
	4	30 Desember 2013	Rp 1.281
2014	1	28 Maret 2014	Rp 2.541
	2	30 Juni 2014	Rp 2.363
	3	30 September 2014	Rp 2.346
	4	30 Desember 2014	Rp 2.953
2015	1	31 Maret 2015	Rp 2.592
	2	30 Juni 2015	Rp 1.714
	3	30 September 2015	Rp 1.909
	4	30 Desember 2015	Rp 2.140
2016	1	31 Maret 2016	Rp 2.690
	2	30 Juni 2016	Rp 2.780
	3	30 September 2016	Rp 2.360
	4	30 Desember 2016	Rp 2.080
2017	1	31 Maret 2017	Rp 2.370
	2	22 Juni 2017	Rp 2.150
	3	29 September 2017	Rp 2.000
	4	29 Desember 2017	Rp 1.885
2018	1	29 Maret 2018	Rp 2.070
	2	29 Juni 2018	Rp 1.790
	3	28 September 2018	Rp 1.390
	4	28 Desember 2018	Rp 1.585
2019	1	29 Maret 2019	Rp 1.645
	2	28 Juni 2020	Rp 1.685
	3	30 September 2019	Rp 1.335
	4	30 Desember 2019	Rp 1.175
2020	1	31 Maret 2020	Rp 535

Lampiran 2**Data Mentah *Debt to Equity Ratio* (DER)****PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009 TW I – 2020 TW I**

Tahun	Triwulan	Total Utang		Ekuitas		DER (X)
2009	1	Rp	4.466.637.000.000	Rp	591.102.000.000	7,56
	2	Rp	4.647.879.000.000	Rp	612.721.000.000	7,59
	3	Rp	4.938.098.000.000	Rp	634.895.000.000	7,78
	4	Rp	4.888.581.325.142	Rp	731.199.659.939	6,69
2010	1	Rp	4.631.162.696.668	Rp	736.304.664.819	6,29
	2	Rp	4.312.657.351.773	Rp	712.846.391.416	6,05
	3	Rp	4.159.863.155.226	Rp	747.312.890.133	5,57
	4	Rp	4.059.941.228.781	Rp	861.113.484.045	4,71
2011	1	Rp	4.018.922.533.459	Rp	870.258.370.816	4,62
	2	Rp	4.542.331.926.142	Rp	829.481.150.923	5,48
	3	Rp	4.651.767.103.587	Rp	838.256.330.225	5,55
	4	Rp	5.122.585.800.538	Rp	990.367.790.588	5,17
2012	1	Rp	4.925.852.540.924	Rp	995.878.412.229	4,95
	2	Rp	5.469.004.036.862	Rp	995.862.426.930	5,49
	3	Rp	6.063.461.843.423	Rp	1.055.045.334.118	5,75
	4	Rp	6.691.154.665.776	Rp	1.180.918.969.692	5,67
2013	1	Rp	7.069.416.719.622	Rp	1.192.587.770.380	5,93
	2	Rp	7.255.490.992.717	Rp	1.207.109.584.714	6,01
	3	Rp	7.710.517.347.977	Rp	1.320.008.158.423	5,84
	4	Rp	8.172.498.971.851	Rp	1.548.462.792.571	5,28
2014	1	Rp	7.891.844.835.329	Rp	1.442.740.495.592	5,47
	2	Rp	8.227.789.369.042	Rp	1.485.648.081.386	5,54
	3	Rp	8.026.006.215.753	Rp	1.527.277.313.731	5,26
	4	Rp	8.707.338.334.630	Rp	1.751.543.349.644	4,97
2015	1	Rp	9.278.272.204.707	Rp	1.696.829.842.647	5,47
	2	Rp	9.994.483.210.510	Rp	1.614.751.225.768	6,19
	3	Rp	10.594.604.967.843	Rp	1.676.110.033.098	6,32
	4	Rp	11.598.931.718.043	Rp	5.162.131.796.836	2,25
2016	1	Rp	11.321.470.323.586	Rp	5.172.690.738.778	2,19
	2	Rp	12.016.757.793.174	Rp	5.124.033.684.251	2,35
	3	Rp	13.262.282.914.967	Rp	5.183.641.120.555	2,56
	4	Rp	14.652.655.996.381	Rp	5.442.779.962.898	2,69
2017	1	Rp	14.403.065.171.243	Rp	5.361.950.807.798	2,69
	2	Rp	17.587.300.806.582	Rp	5.474.156.984.454	3,21
	3	Rp	18.882.431.784.681	Rp	5.549.877.884.108	3,40
	4	Rp	22.463.030.606.580	Rp	5.869.917.425.997	3,83
2018	1	Rp	21.311.162.606.580	Rp	5.943.294.237.040	3,59
	2	Rp	20.554.940.502.126	Rp	5.948.681.246.354	3,46
	3	Rp	22.236.863.274.337	Rp	6.102.997.927.490	3,64
	4	Rp	23.833.342.873.624	Rp	6.285.271.896.258	3,79
2019	1	Rp	23.465.107.799.895	Rp	6.360.891.157.115	3,69
	2	Rp	25.012.623.764.590	Rp	6.383.937.979.354	3,92
	3	Rp	25.148.926.192.521	Rp	6.520.552.955.210	3,86
	4	Rp	29.681.535.534.528	Rp	6.834.297.680.021	4,34
2020	1	Rp	30.938.003.717.084	Rp	5.640.508.968.444	5,48

Lampiran 3**Data Mentah *Earning Per Share* (EPS)****PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009 TW I – 2020 TW I**

Tahun	Triwulan	EPS
2009	1	Rp 4,22
	2	Rp 24,10
	3	Rp 36,51
	4	Rp 94,20
2010	1	Rp 2,28
	2	Rp 13,15
	3	Rp 43,07
	4	Rp 107,83
2011	1	Rp 1,41
	2	Rp 12,31
	3	Rp 17,21
	4	Rp 103,64
2012	1	Rp 3,11
	2	Rp 16,13
	3	Rp 48,97
	4	Rp 117,46
2013	1	Rp 6,40
	2	Rp 38,00
	3	Rp 99,80
	4	Rp 225,38
2014	1	Rp 9,01
	2	Rp 33,26
	3	Rp 56,08
	4	Rp 179,91
2015	1	Rp 5,90
	2	Rp 39,10
	3	Rp 76,26
	4	Rp 202,83
2016	1	Rp 3,00
	2	Rp 15,60
	3	Rp 32,35
	4	Rp 88,03
2017	1	Rp 5,38
	2	Rp 36,88
	3	Rp 57,59
	4	Rp 144,75
2018	1	Rp 20,58
	2	Rp 59,73
	3	Rp 94,23
	4	Rp 181,00
2019	1	Rp 21,21
	2	Rp 60,38
	3	Rp 98,63
	4	Rp 186,00
2020	1	Rp 4,09

Lampiran 4**Data Mentah Net Profit Margin (NPM)****PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009 TW I – 2020 TW I**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Penjualan	NPM %
2009	1	Rp 7.420.000.000	Rp 1.358.392.000.000	0,55%
	2	Rp 42.345.000.000	Rp 3.018.195.000.000	1,40%
	3	Rp 64.151.000.000	Rp 4.857.856.000.000	1,32%
	4	Rp 165.529.733.252	Rp 7.714.613.580.798	2,15%
2010	1	Rp 4.011.551.108	Rp 957.212.463.082	0,42%
	2	Rp 23.099.489.193	Rp 1.861.402.020.953	1,24%
	3	Rp 75.683.050.616	Rp 3.071.003.291.789	2,46%
	4	Rp 189.483.638.611	Rp 5.674.980.407.618	3,34%
2011	1	Rp 2.491.418.799	Rp 625.255.872.005	0,40%
	2	Rp 21.633.223.381	Rp 1.826.058.912.836	1,18%
	3	Rp 30.286.425.503	Rp 3.133.720.293.559	0,97%
	4	Rp 182.692.722.038	Rp 6.695.112.327.923	2,73%
2012	1	Rp 5.445.808.535	Rp 591.625.292.691	0,92%
	2	Rp 29.124.404.251	Rp 1.775.524.502.854	1,64%
	3	Rp 88.521.208.172	Rp 3.565.162.024.055	2,48%
	4	Rp 213.317.532.467	Rp 7.627.702.794.424	2,80%
2013	1	Rp 11.651.879.911	Rp 1.360.348.905.156	0,86%
	2	Rp 68.693.319.180	Rp 3.329.480.216.246	2,06%
	3	Rp 180.308.891.531	Rp 5.655.211.871.563	3,19%
	4	Rp 408.437.913.454	Rp 9.799.598.396.362	4,17%
2014	1	Rp 16.629.698.632	Rp 1.439.602.333.509	1,16%
	2	Rp 60.543.914.051	Rp 3.192.963.174.761	1,90%
	3	Rp 102.051.534.014	Rp 5.190.571.251.548	1,97%
	4	Rp 326.656.560.598	Rp 8.653.578.309.020	3,77%
2015	1	Rp 10.793.511.782	Rp 1.240.586.741.413	0,87%
	2	Rp 70.720.734.067	Rp 3.212.033.289.551	2,20%
	3	Rp 137.902.462.673	Rp 5.415.859.411.305	2,55%
	4	Rp 465.025.548.006	Rp 9.389.570.098.578	4,95%
2016	1	Rp 10.787.792.137	Rp 1.328.668.167.488	0,81%
	2	Rp 55.766.105.112	Rp 3.130.787.823.690	1,78%
	3	Rp 115.453.830.772	Rp 5.693.062.160.404	2,03%
	4	Rp 315.107.783.135	Rp 11.063.942.850.707	2,85%
2017	1	Rp 19.231.894.596	Rp 2.248.797.693.174	0,86%
	2	Rp 131.532.415.279	Rp 5.184.367.502.263	2,54%
	3	Rp 205.429.887.162	Rp 8.714.878.756.185	2,36%
	4	Rp 517.059.848.207	Rp 15.156.178.074.776	3,41%
2018	1	Rp 73.376.811.043	Rp 3.141.876.769.839	2,34%
	2	Rp 213.098.050.572	Rp 6.082.706.120.071	3,50%
	3	Rp 336.172.905.469	Rp 9.432.065.139.461	3,56%
	4	Rp 645.029.449.105	Rp 15.655.499.866.493	4,12%
2019	1	Rp 75.619.260.858	Rp 2.328.122.461.824	3,25%
	2	Rp 215.247.864.138	Rp 5.426.191.199.129	3,97%
	3	Rp 351.862.839.995	Rp 8.941.591.684.095	3,94%
	4	Rp 665.048.421.529	Rp 15.307.860.220.494	4,34%
2020	1	Rp 14.600.167.666	Rp 3.066.294.702.662	0,48%

Lampiran 7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	2,19	7,78	4,8476	1,45639
EPS	45	1,41	225,38	60,5991	60,88449
NPM	45	,40	4,95	2,2620	1,22210
Harga_Saham	45	300	3325	1579,89	849,347
Valid N (listwise)	45				

Lampiran 8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	749,14598657
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,096
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DER	,789	1,267
EPS	,242	4,124
NPM	,216	4,635

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 10
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,165	776,070	,397

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 11
Uji Heterokedastisitas

Correlations

			DER	EPS	NPM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1,000	-,141	-,331*	-,082
		Sig. (2-tailed)	.	,356	,026	,593
		N	45	45	45	45
	EPS	Correlation Coefficient	-,141	1,000	,925**	,095
		Sig. (2-tailed)	,356	.	,000	,535
		N	45	45	45	45
	NPM	Correlation Coefficient	-,331*	,925**	1,000	,080
		Sig. (2-tailed)	,026	,000	.	,599
		N	45	45	45	45
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-,082	,095	,080	1,000
		Sig. (2-tailed)	,593	,535	,599	.
		N	45	45	45	45

Lampiran 12
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2855,515	635,148		4,496	,000
	DER	-269,253	90,416	-,462	-2,978	,005
	EPS	-1,009	3,902	-,072	-,259	,797
	NPM	40,115	206,110	,058	,195	,847

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 13
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7047481,240	3	2349160,413	3,900	,015 ^b
	Residual	24693667,204	41	602284,566		
	Total	31741148,444	44			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS

Lampiran 14
Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,165	776,070	,397

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 15
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2855,515	635,148		4,496	,000
	DER	-269,253	90,416	-,462	-2,978	,005
	EPS	-1,009	3,902	-,072	-,259	,797
	NPM	40,115	206,110	,058	,195	,847

a. Dependent Variable: Harga_Saham